

ABSTRAK

Kurang energi kronis (KEK) adalah kekurangan gizi yang telah berlangsung lama (beberapa bulan atau tahun) biasanya juga disebut kurang gizi, KEK terjadi pada wanita usia akhir atau juga wanita yang sedang hamil, prevalensi kejadian KEK pada tahun 2005 sebanyak salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil adalah status pendidikan. Adapun faktor yang lainnya adalah keadaan infeksi, sosial budaya, status ekonomi.

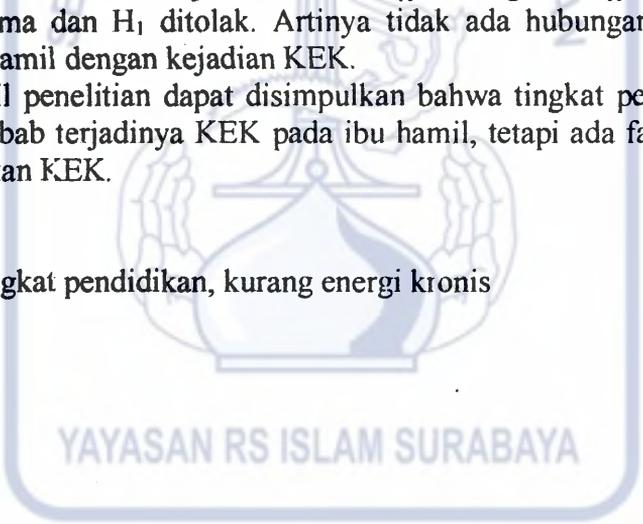
Penelitian ini bertujuan menganalisa hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil di BPS Gasmanan Surabaya.

Desain penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang dari ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di BPS Gasmanan Surabaya. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sample random sampling, dengan alat ukur pita lila dan check list. Masing-masing variabel yang diteliti disajikan dalam tabel frekuensi yang kemudian diuji dengan chi-square dengan angka harapan 0,05 guna mengentahui hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu tingkat pendidikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di BPS Gasmanan Surabaya.

Dari hasil uji statistik chi square didapatkan χ^2 hitung 0,84 sedangkan χ^2 tabel 3,84 hasil tersebut menunjukkan bahwa χ^2 hitung $0,84 < \chi^2$ tabel 3,84 yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan kejadian KEK.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan bukan salah satu penyebab terjadinya KEK pada ibu hamil, tetapi ada faktor-faktor lain yang menyebabkan KEK.

Kata Kunci : Tingkat pendidikan, kurang energi kronis



YAYASAN RS ISLAM SURABAYA